

**PENGARUH PENDEKATAN *STEAM* BERBASIS LINGKUNGAN SEKITAR
TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS II DI
UPT SPF SDN 104219 TANJUNG ANOM**

ABSTRAK

Pembelajaran Matematika di kelas II UPT SPF SDN 104219 Tanjung Anom masih dipersepsikan sulit dan menakutkan. Siswa belum sepenuhnya menguasai konsep dasar penjumlahan. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah cenderung monoton, sehingga siswa cepat bosan, kurang termotivasi, serta memiliki minat belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan numerasi siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan *STEAM* Berbasis Lingkungan Sekitar dibandingkan pembelajaran tanpa *STEAM* Berbasis Lingkungan Sekitar Terhadap Kemampuan Numerasi pada materi Penjumlahan. Penelitian menggunakan desain quasi eksperimen dengan instrumen berupa angket, dengan subjek siswa kelas II. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol, dilakukan pretest terlebih dahulu. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata kelas II-A sebesar 50 dan kelas II-B sebesar 55. Karena nilai rata-rata kelas II-A lebih rendah, kelas II-A ditetapkan sebagai kelas eksperimen (menggunakan pendekatan *STEAM* berbasis lingkungan sekitar), sedangkan kelas II-B sebagai kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Pada posttest, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80, sedangkan kelas kontrol 65. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menghasilkan t hitung $2,42 > t$ tabel $1,68$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan pendekatan *STEAM* berbasis lingkungan sekitar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas II di UPT SPF SDN 104219 Tanjung Anom Tahun pelajaran 2025/2026.

Kata kunci: Pendekatan *STEAM* berbasis lingkungan sekitar, Kemampuan Numerasi, Penjumlahan

**THE EFFECT OF THE ENVIRONMENT-BASED STEAM APPROACH ON THE
NUMERACY ABILITY OF GRADE II STUDENTS AT UPT SPF SDN
104219 TANJUNG ANOM**

ABSTRACT

Mathematics learning in class II of UPT SPF SDN 104219 Tanjung Anom is still perceived as difficult and intimidating. Students have not fully mastered the basic concept of addition. In addition, learning that is still dominated by lecture methods tends to be monotonous, so students quickly get bored, lack enthusiasm, and have low learning interest. This study aims to determine the effect of students' numeracy skills in Mathematics subjects using Environmentally Based STEAM compared to learning without Environmentally Based STEAM on Numeracy Skills in Addition material. The study used a quasi-experimental design with an instrument in the form of a questionnaire, with subjects being class II students. To determine the experimental and control classes, a pretest was conducted first. The pretest results showed an average score of class IIA of 50 and class IIB of 55. Because the average value of class IIA is lower, class IIA is designated as the experimental class (using the STEAM approach based on the surrounding environment), while class IIB is the control class (conventional learning). In the posttest, the experimental class obtained an average score of 80, while the control class 65. Hypothesis testing using the t test produces a calculated t of $2.42 > t_{table} 0.005$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the use of the STEAM approach based on the surrounding environment has a significant effect on numeracy skills in mathematics subjects for class II students at UPT SPF SDN 104219 Tanjung Anom in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Environmentally-based STEAM approach, Numeracy skills, Addition*